

**KONFLIK SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN
PEREMPUAN BAWANG DAN LELAKI KAYU
KARYA RAGDI F. DAYE**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**FEBRI HARIZADIKA
NIM 2008/03751**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* Karya Ragdi F. Daye
Nama : Febri Harizadika
Nim : 2008/03751
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2012

Disetujui oleh:

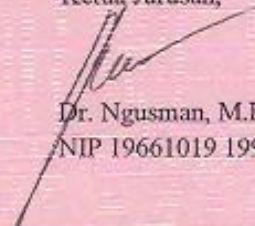
Pembimbing I,


Drs. Bakhraruddin Nst., M.Hum.
NIP 19520706 197603 1 008

Pembimbing II,


M. Ismail N., S.S., M.A.
NIP 19801001 200312 1 001

Ketua Jurusan,


Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Febri Harizadika
Nim : 2008/03751

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Perempuan Bawang*
dan *Lelaki Kayu* Karya Ragdi F. Daye**

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail N., S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd
5. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Febri Harizadika, 2012. Konflik Sosial dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* Karya Ragdi F. Daye. “Skripsi”. Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah mengenai konflik sosial dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye. Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye. Kumpulan cerpen ini merupakan kumpulan cerpen cetakan pertama yang diterbitkan oleh penerbit PT Lingkar Pena Kreativa, Jakarta pada April 2010 dengan jumlah halaman 192.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) membaca dan memahami kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye dengan tujuan mendapatkan pemahaman secara keseluruhan mengenai cerita yang disampaikan, (2) menandai setiap kutipan yang berhubungan dengan struktur cerpen dan konflik sosial, (3) menginventarisasi data, yakni mencatat data-data yang berhubungan dengan struktur cerpen dan konflik sosial. Teknik analisis data yang dilakukan adalah: (1) Mendeskripsikan struktur cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye, (2) Menganalisis dan mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan konflik sosial, (3) Menginterpretasikan jenis-jenis dan penyebab konflik sosial yang terdapat dalam setiap cerpen, (4) Membuat kesimpulan terhadap data yang telah diinterpretasi, (5) Melaporkan hasil penelitian

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa apa sajakah jenis-jenis konflik sosial, apa penyebab konflik sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye sebagai berikut: (1) masalah kemiskinan dan masalah lapangan pekerjaan disebabkan oleh faktor ekonomis yaitu kemiskinan, pengangguran yang terdapat dalam cerpen *Perempuan Bawang* dan *Mungkin Jibril Asyik Berzapiin*. (2) masalah kejahatan disebabkan oleh faktor kebudayaan yaitu penyalahgunaan kekuasaan dan jabatan, orang-orang yang masih menggunakan kekerasan dalam menyelesaikan masalah yang terdapat dalam cerpen *Seekor Anjing yang Menangis*, *Lekuk Teluk* dan *Rumah yang Mengigil*. (3) masalah disorganisasi keluarga disebabkan oleh faktor kebudayaan yaitu perceraian dan masalah-masalah umur tua yang terdapat dalam cerpen *Jarak* dan *Rumah Lumut*. (4) masalah generasi muda dalam masyarakat modern yang disebabkan oleh faktor kebudayaan yaitu kenakalan anak-anak muda yang terdapat dalam cerpen *Bibir Pak Gur Bengkok*. (5) masalah agama dan kepercayaan disebabkan oleh faktor kebudayaan yaitu perselisihan-perselisihan dalam memahami suatu ajaran agama yang terdapat dalam cerpen *Kubah*.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb. Alhamdulillah sujud syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah Swt. Berkat rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye” ini, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBS UNP.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menemui berbagai hambatan, namun berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak, akhirnya hambatan tersebut dapat teratasi. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ngusman, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah berjasa besar terhadap penulis selama penulis melakukan studi di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, semoga semua itu menjadi kebaikan yang bernilai di sisi Allah Swt.
2. Zulfadhli, S.S., M.A, selaku sekretaris Jurusan dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberi kemudahan dalam proses akademik selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
3. Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum. dan M. Ismail N., S. S., MA selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan begitu banyak memberi masukan, kritikan, saran, bimbingan, dorongan, serta menumbuhkan

semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga bapak selalu berada dalam lindungan Allah Swt.

4. Dr. Yasnur Asri, M.Pd, Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd, dan Zulfadhli, S.S., M.A, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan yang bermanfaat dalam kesempurnaan skripsi penulis.
5. Dewi Anggraini S.Pd selaku pembimbing akademik, yang telah membimbing dan membantu penulis selama berproses di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
6. Dosen-dosen dan seluruh pegawai FBS, khususnya Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
7. Rekan-rekan sesama Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis mengungkapkan semoga bantuan dan budi baik yang diberikan menjadi amal kebajikan dan mendapatkan balasan yang setimpal dari-Nya. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat. Amin.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Karya Sastra	8
2. Hakikat Cerpen	9
3. Struktur Cerpen	11
a. Tema	11
b. Alur	12
d. Tokoh	12
e. Latar	13
4. Teori Sosiologi Sastra	13
5. Konflik Sosial	15
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	29
B. Data dan Sumber Data	29
C. Instrumen/Subjek Penelitian	30
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Pengabsahan Data Analisis Data	31
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	33
1. Deskripsi Unsur Intrinsik dalam Kumpulan Cerpen <i>Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu</i> karya Ragdi F. Daye	34
2. Jenis-jenis Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen <i>Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu</i> karya Ragdi F. Daye	100

3. Penyebab Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen <i>Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu</i> karya Ragdi F. Daye ...	113
B. Pembahasan.....	120
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	130
B. Implikasi Terhadap Pembelajaran	131
C. Saran	133
KEPUSTAKAAN	134
LAMPIRAN	135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis	135
Lampiran 2 Tabel Inventarisasi Data Tentang Peristiwa dan Prilaku atau Perbuatan Tokoh dalam Kumpulan Cerpen <i>Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu</i> Karya Ragdi F. Daye	146
Lampiran 3 Tabel Inventarisasi Data Tentang Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen <i>Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu</i> Karya Ragdi F. Daye	184
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	194

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sastrawan itu sendiri adalah anggota masyarakat, ia terikat oleh status sosial tertentu. Sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium, bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan mencakup hubungan antar masyarakat, antara masyarakat dengan seseorang, antar manusia, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang yang sering menjadi bahan sastra adalah cerminan hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat (Damono, 1994:2)

Salah satu karya sastra yang banyak dikenal masyarakat adalah cerpen. Di dalam penceritaannya, sebuah cerpen mengandung gambaran kehidupan masyarakat. Karena pada dasarnya setiap karya sastra merupakan cerminan dari dunia nyata, dan banyak masalah sosial yang terlihat dari penceritaan cerpen. Cerpen sebagai salah satu genre sastra yang mencerminkan norma yaitu ukuran perilaku oleh masyarakat, terkadang diterima masyarakat sebagai cara yang benar untuk bertindak dan menyimpulkan sesuatu. Cerpen juga mencerminkan nilai-nilai yang secara sadar diusahakan untuk dilaksanakan oleh masyarakat. Dalam penciptaan karya sastra, pengarang kebanyakan membahas masalah-masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Hal ini dilihat dari setiap unsur-unsur cerita baik itu penokohan, latar, perwatakan dan tema yang diangkat di dalamnya.

Cerpen yang menceritakan tentang perjalanan hidup seseorang menjadi tokoh utama. Tokoh utama merupakan tokoh yang menjadi pusat perhatian ketika membaca sebuah cerpen. Segala sesuatu yang berhubungan dengan tokoh utama menjadi daya tarik oleh pembaca. Salah satu hal yang menarik pada tokoh utama adalah mengenai konflik sosial yang dialaminya. Konflik sosial yang muncul dapat dilihat dalam jalinan peristiwa dan setiap perilaku tokoh yang ditulis pengarang. Adakalanya pengarang melalui cerita mengisahkan sifat-sifat (watak) tokoh, hasrat, perasaan dan peristiwa yang dialaminya dihubungkan dengan orang lain. Hal itu disebabkan pengarang ingin mengangkat persoalan hidup manusia yang beragam sifat dan karakternya.

Cerpen lebih ditandai oleh kefiksian yang berusaha memberikan efek realis, dengan mempretasikan karakter yang konfleks dengan motif yang berpacu dan berakar dalam kelas sosial, terjadi dalam struktur kelas sosial yang berkembang ke arah yang lebih tinggi, interaksi dengan beberapa karakter lain, dan berkisah tentang kehidupan sehari-hari.

Seorang pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra terutama cerpen, harus memiliki kepekaan terhadap konflik sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat. Seorang pengarang dalam menulis suatu karya sastra bertolak dari kenyataan yang ditemukan dalam masyarakat (realitas objektif). Realitas objektif tersebut dapat berbentuk peristiwa-peristiwa, norma-norma, tata nilai, pandangan hidup serta bentuk-bentuk realitas objektif yang ada dalam masyarakat diolah oleh seorang pengarang secara subjektif, menginterpretasikannya, dan mengangkatnya ke dalam bentuk karya sastra.

Ragdi F. Daye lahir di Solok, Sumatera Barat, 11 September 1981 berumur 30 tahun. Ragdi merupakan nama pena dari Ade Efdira, lulusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Andalas, Padang. Sekarang, beliau aktif di Forum Lingkar Pena Provinsi Sumbar dan Komunitas Ilalang Senja. Ragdi atau biasa dipanggil Bang Ade, punya segudang pengalaman dalam hal tulis-menulis. Proses kreatifnya sudah ia mulai ketika ia menjuarai Lomba Menulis Cerpen tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Majalah Annida pada tahun 1999. Ketika itu, Bang Ade mendapatkan juara II. Walaupun hanya di peringkat kedua, hal itu tidak menyurutkan semangat Ade Efdira. Ia terus menulis, dalam kelengangan Bukit Karamunting ia terus berkarya. Kumpulan cerpen *Perempuan Bawang Dan Lelaki Kayu* yang ditulis Ragdi atau Bang Ade melukiskan realitas hidup dan konflik sosial yang banyak dialami oleh tokoh-tokoh utama yang mayoritas berstatus sosial menengah kebawah, berpendidikan rendah dan minimnya keterampilan yang di miliki. Kumpulan cerpen *Perempuan Bawang Dan Lelaki Kayu* yang diterbitkan oleh PT. Lingkar Pena Kreativa, Jakarta 2010 terdiri atas 192 halaman.

Dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Laki-laki Kayu* karya Ragdi F. Daye banyak menceritakan tentang masalah sosial yang dikaitkan dengan realitas kehidupan manusia saat sekarang ini serta berbagai konflik yang di munculkan dihadapan pembaca. Masalah-masalah yang ia munculkan dalam kumpulan cerpen ini merupakan gambaran dari sikapnya yang ingin bebas untuk menyampaikan pendapat dan argumentasinya melalui gaya bertutur yang memikat

dan karya akan metafora serta perlambangan yang kemudian dikaitkannya dengan realitas kehidupan saat sekarang ini.

Ada beberapa alasan peneliti mengambil kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* sebagai objek penelitian. Pertama, karena di dalam kumpulan cerpen ini mengungkapkan berbagai konflik sosial yang beragam dan berkaitan erat dengan realitas kehidupan manusia. Di antara konflik sosial yang diungkapkan dalam cerpen ini adalah konflik kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah-masalah yang banyak dihadapi remaja pada saat sekarang, dan perbedaan dalam menyakini sebuah ajaran agama. Kedua, konflik sosial yang diungkapkan dengan menampilkan masalah sosial yang dialami tokoh sesungguhnya merupakan informasi yang berharga untuk mempersiapkan kehidupan sosial yang lebih baik.

Keunggulan dari kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye ini diantaranya (1) tema sentral setiap cerpen mengenai masalah kemiskinan dan ketidakadilan yang dialami tokoh-tokoh kumpulan cerpen dekat dengan kehidupan sehari-hari; (2) setiap tokoh cerita adalah orang-orang kecil yang selalu berhati mulia; (3) perilaku tokoh yang sederhana, santun, dan baik. Latar cerita adalah kehidupan seorang pedagang bawang di pasar tradisional Solok yang mulai lengang oleh pembeli karena disebabkan oleh telah banyaknya pasar-pasar modern yang menyediakan semua keperluan sehari-hari pembeli tanpa harus berpeluh-peluh menelusuri lorong pasar yang becek dan apek.

Dari cerpen-cerpen yang telah peneliti baca, dapat dikatakan bahwa Ragdi F. Daye sangat peka terhadap kehidupan sekarang ini, ia membuat perlambangan-perlambangan dan metafora untuk menyampaikan pendapat dan argumentasinya terhadap kehidupan saat sekarang ini, yaitu kecemburuan sosial yang membuat seseorang merasa iri dan melakukan berbagai cara untuk menyingkirkan saingannya dengan melanggar nilai-nilai dan norma yang ada, kekuasaan yang membuat seseorang merasa begitu hebat, sehingga lupa akan orang-orang yang ada di sekitarnya, dan masih banyak lagi cerita-cerita lainnya yang menggambarkan kehidupan saat sekarang ini. Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada kumpulan cerpen ini, dan peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada konflik sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang Dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye yang dijadikan sumber data penelitian. Fokus konflik sosial tersebut adalah (a) jenis-jenis konflik sosial; (b) penyebab konflik sosial.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian berikut ini. "Apa sajakah jenis-jenis konflik sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen

Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu karya Ragdi F. Daye, dan apa penyebab konflik sosial dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apa sajakah jenis-jenis konflik sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye?
2. Apa penyebab konflik sosial dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut:

1. Jenis-jenis konflik sosial dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye.
2. Penyebab konflik sosial dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. **Secara teoretis**, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk hal berikut. *Pertama*, memperkaya khasanah kritik sastra modern, terutama

berkaitan dengan konflik sosial dalam karya sastra. *Kedua*, bermanfaat bagi peneliti untuk menumbuhkan kepekaan estetika mengenai konflik sosial dalam karya sastra. **Secara praktis**, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi pembaca atau penikmat karya sastra khususnya kumpulan cerpen dapat menambah pengalaman batin dalam memandang permasalahan sosial sehingga lebih arif dan bijaksana dalam menghadapi realitas kehidupan. *Kedua*, Bagi guru bahasa Indonesia bisa menambah wawasan tentang sastra khususnya kumpulan cerpen dalam bidang konflik sosial. *Ketiga*, menambah wawasan bagi peneliti berikutnya dalam mengkaji secara lebih dalam dan tajam sebuah karya sastra.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan dalam penelitian ini dan sebagai panduan dalam memahami istilah, maka perlu dijelaskan batasan sebagai berikut:

1. Konflik adalah proses sosial di mana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lain (lawan) dengan ancaman dan kekerasan.
2. Sosial adalah hidup dalam kelompok, tidak sendiri-sendiri atau berkenaan dengan orang-orang yang hidup dalam suatu masyarakat tertentu.
3. Konflik sosial adalah konflik yang disebabkan adanya kontak sosial antar manusia. Selain itu, biasanya konflik sosial ini berwujud permasalahan pemburuan, penindasan, percekcoan, peperangan, atau kasus-kasus hubungan sosial lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konflik sosial yang terungkap dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye, dapat disimpulkan berdasarkan temuan penelitian yaitu: a. Jenis-jenis konflik sosial, b. Penyebab konflik sosial, yang terdapat dalam cerpen 1) *Perempuan Bawang*, 2) *Kubah*, 3) *Jarak*, 4) *Bibir Pak Gur Bengkok*, 5) *Seekor Anjing yang Menangis*, 6) *Rumah Lumut*, 7) *Lekuk Teluk*, 8) *Mungkin Jibril Asyik Berzapi*, 9) *Rumah yang Mengigil*.

Ada lima jenis konflik sosial yang terungkap dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye yakni (1) masalah kemiskinan dan lapangan pekerjaan. (2) masalah kejahatan. (3) masalah disorganisasi keluarga. (4) masalah generasi muda dalam masyarakat modern. (5) masalah agama dan kepercayaan.

Dari kelima jenis konflik sosial tersebut, yang paling dominan adalah masalah kemiskinan, kejahatan dan disorganisasi keluarga. Hal ini erat pula kaitannya dengan tema kumpulan cerpen tentang masalah kemiskinan, perlakuan tidak adil dan kesemena-menaan yang diterima oleh masyarakat yang tergolong miskin dan tidak utuhnya anggota sebuah keluarga.

Penyebab terjadinya konflik sosial dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye berkaitan erat dengan jenis-jenis

konflik sosial tersebut. Ada pun penyebab terjadinya konflik sosial tersebut terjadi karena 2 faktor, yaitu faktor ekonomis, dan faktor kebudayaan.

Kedua faktor itu adalah faktor ekonomis seperti kemiskinan dan pengangguran yang dialami oleh tokoh Perempuan Bawang dalam cerpen *Perempuan Bawang* dan tokoh Soka serta Bang Ibi dalam cerpen *Mungkin Jibril Asyik Berzapin*, dan faktor kebudayaan, seperti masalah-masalah umur tua yang dialami oleh tokoh Mak Leha dalam cerpen *Rumah Lumut*, perceraian yang dialami oleh kedua orang tua Attar dalam cerpen *Jarak*, kejahatan yang dialami oleh tokoh ibu Kael dan ayah Ilanur dalam cerpen *Lekuk Teluk* dan cerpen *Rumah yang Mengigil* yang dialami oleh tokoh Ros dan Pak Mon, kenakalan anak-anak muda yang dialami oleh tokoh Pak Gur dalam cerpen *Bibir Pak Gur Bengkok*, perselisihan-perselisihan agama antara Pengurus Masjid dan Warga dalam cerpen *Kubah*.

B. Implikasi Terhadap Pembelajaran

Hasil penelitian yang berjudul “Konflik Sosial dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye, dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran apresiasi sastra. Penelitian ini yang berfokus terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X semester 1 memakai kumpulan cerpen sebagai salah satu media pembelajarannya. Penganalisisan konflik sosial dapat menjadi salah satu dari unsur diluar karya sastra. Tidak hanya itu, konflik sosial dapat secara jelas tergambar dari analisis alur serta penokohan dan latar cerpen.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dibidang sastra terutama pembelajaran apresiasi sastra, salah satu sastra yang akan digunakan adalah prosa. Cerpen merupakan bagian dari prosa, pengkajian terhadap cerpen yang akan dilakukan disekolah selama ini hanya membahas cuplikan atau bagian-bagian tertentu saja dari sebuah cerpen. Cerpen yang sering digunakan untuk membahas adalah cerpen lama, sehingga anak didik masih merasa suasana lama tanpa mengetahui perkembangan sastra khususnya terhadap cerpen itu sendiri.

Guru sebagai pendidik hendaknya memberikan sesuatu yang baru untuk anak didik agar bisa memberikan pengetahuan terhadap perkembangan sastra Indonesia serta nilai-nilai yang terdapat di dalamnya. Perkembangan sastra hendaknya juga dimanfaatkan untuk memperluas cara berfikir anak didik, baik secara kognitif, efektif maupun psikomotor. Seorang tenaga pendidik atau guru haruslah bersifat selektif dalam memberikan contoh cerpen yang baik dan bermutu untuk dihadirkan kepada anak didik dalam pembelajaran apresiasi sastra, salah satu cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu*. Pembelajaran yang dimaksud dapat dilihat dari rancangan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul konflik sosial dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye dapat diimplikasikan dalam pembelajaran apresiasi sastra dengan Standar Kompetensi ke-6, yaitu: membahas cerita pendek dengan kegiatan diskusi dengan Kompetensi Dasar ke-6.2, yaitu: menemukan nilai-nilai cerita pendek mealui

cerita pendek. Strategi pembelajaran dengan menggunakan tanya jawab, penugasan, diskusi dan demonstrasi.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye, maka peneliti mengharapkan agar:

1. Dapat membantu masyarakat untuk memahami makna hidup yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu* karya Ragdi F. Daye.
2. Diharapkan bagi pembaca, terutama siswa untuk terus membaca sastra karena dengan membaca sastra tidak hanya mengandung unsur menghibur tetapi juga mengandung unsur mendidik. Dengan membaca sastra akan menambah pengetahuan kita akan kehidupan ini.
3. Diharapka bagi guru Bahasa Indonesia juga dapat menyajikan pembelajaran sastra lebih menarik, inovatif dan tidak membosankan. Sehingga minat belajar siswa mengenai sastra akan termotivasi.

KEPUSTAKAAN

- Damono, Djoko. Sapardi. 1994. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Daye, Ragdi F. 2010. *Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu*. Jakarta: Pt. Lingkar Pena Kreativa.
- Huky, D.A. Wila. 1986. *Pengantar Sosiologi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Jasmita, Yeni. 2005. “ Novel Karena Anak Kandung karya M. Enri: Analisis konflik sosial”. Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. FBS UNP.
- Luxemburg, Jan Van, dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan oleh Dick Hartoko)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muller, Johannes. 2005. *Perkembangan Masyarakat Lintar Ilmu*. Yogyakarta.
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto (Ed). 2006. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Nova, Martin Dian. 2008. “ Konflik Sosial dalam Novel Lesbian Laki-laki Pengakuan Getir Kehidupan Seorang Butchie karya Deojha. Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBS UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Salam, Burhanuddin. 1997. *Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semi, M Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: FBS IKIP Padang.
- 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, Haris Effendi. 1999. *Kiat Menulis Cerpen*. Bandung: Angkasa Bandung.